

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.⁹⁴

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata dan melakukan studi pada situasi ilmiah. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁹⁵

Berdasarkan paparan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti menganalisis, membuat laporan terperinci dari pandangan subjek penelitian, dan melakukan studi kasus dalam situasi yang dialami. Data diperoleh dalam penelitian ini berupa data verbal dari hasil penelitian yaitu dari hasil wawancara. Karena salah satu karakteristik penelitian

⁹⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 49

⁹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 11

kualitatif adalah menganalisis data untuk dideskripsikan menggunakan analisis teks maupun lisan dan menafsirkan makna yang lebih luas dari temuan serta mengumpulkan data berupa kata-kata dari sejumlah subjek penelitian, sehingga diperoleh pandangan dari masing-masing subjek penelitian. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.⁹⁶ Sebab penelitian ini menganalisis tentang suatu fenomena di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti.⁹⁷

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data,

⁹⁶ Yin, Robert K, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 1

⁹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung tugas peneliti. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru ilmu pendidikan sosial (IPS) dan peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Peneliti juga bertindak sebagai partisipasi pasif dalam pengamatan, karena peneliti dapat melakukan interaksi atau ikut serta didalam pembelajaran atau kegiatan di lokasi penelitian sehingga ikut aktif dalam kegiatan informan. Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh informan.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka wurikulum, guru ilmu pendidikan sosial (IPS) dan peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

Syaodih juga mengatakan bahwa peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari kacamata para informan. Beberapa peneliti kualitatif mengadakan diskusi terbuka tentang nilai-nilai yang mewarnai narasi. Peneliti mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman lapangan.⁹⁸ Dalam peneltian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan

⁹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) ,hal,62

sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu Kepala Sekolah dan Guru Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat izin penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah (Kepala Sekolah) yang berwenang dalam mengambil perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung yang diharapkan nantinya akan menjadi objek penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Sekolah ini berada di Jl Mawar Kalidawir, Desa Kalidawir Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan sudah terlaksana di sekolah tersebut. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung adalah sekolah yang sesuai dengan latar belakang masalah untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁹ Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁰ Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹⁰¹

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/observer/peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kepala sekolah, karena menjadi pemimpin sekaligus pemantau proses kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
- b. Waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka humas; karena menjadi koordinator pelaksana kegiatan yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
- c. Guru, karena berperan dalam membimbing karakter peduli sosial dan peduli lingkungan peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Peserta didik, karena terlibat langsung dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 80.

¹⁰⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

¹⁰¹ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 75.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
- c. Foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian ini secara lebih rinci dapat diklasifikasikan lagi menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat atau benda, dan sumber data berupa simbol. Adapun penjelasan ketiga sumber data tersebut dijelaskan sebagai berikut.¹⁰²

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data *person* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, guru, dan peserta didik.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Kedua keadaan tersebut merupakan objek untuk penggunaan metode observasi. Sumber data *place* dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 01 Kalidawir Tulungagung.

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbollain. Sumber data ini cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Sumber data *paper* dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait profil dan visi misi SMP Negeri 01 Kalidawir Tulungagung, serta foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan implmentasi pndidikan karakter peduli sosial dan peduli lingkungan di SMP Negeri 01 Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi informan, aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai instrumen, peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul dengan peserta didik dalam kegiatan keagamaan yang dijadikan subyek peneilitannya. Penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung, selain itu wilayah serta lingkungan yang ada pada sekolah tersebut serta interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru atau tenaga kependidikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan simak catat hasil pengamatan yang dilakukan, kemudian

selanjutnya dengan melakukan kegiatan penyeleksian data yang sudah didapatkan, semua data diperiksa, kemudian peneliti mengidentifikasi bentuk interferensi yang terdapat pada objek data. Langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan hasil data yang diperoleh dalam catatan. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penulis dalam mencari dan mengelompokkan data. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengelompokan data. Data yang sudah dicatat dan diseleksi kemudian dikelompokkan berdasarkan bentuk interferensi yang terjadi pada data tersebut.

1. Metode Wawancara Mendalam (*Ladepth Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam (*tape recorder*). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber terkait masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari narasumber yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.¹⁰³

¹⁰³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 162.

Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya percaya dengan begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan riset dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap Kepala sekolah serta guru-guru SMP Negeri 1 Kalidawir. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Ttulongagung.

2. Metode Observasi Partisipan (*Observasi Participant*)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Dan peneliti sekaligus harus mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat dilapangan.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi pratisipan ini, maka data yang

diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang Nampak.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, *observer* menggunakan jenis partisipasi pasif dimana para *observer* yang terlibat di dalam partisipasi hadir pada saat tampilan tindakan, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang-orang lain pada ukuran tertentu. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Metode ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen yang telah ada dan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Metode ini dapat mendukung hasil wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰⁵

Setelah mendapatkan data yang didapat dari hasil observasi kemudian melakukan kegiatan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian

¹⁰⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D...*, hal. 145

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), Hal. 275.

dilakukan penyeleksian data yang sudah didapatkan, kemudian memeriksa semua data, lalu peneliti mengidentifikasi bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran umum Letak SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung, yang meliputi sejarah berdirinya sekolah dan perkembangannya, jumlah Peserta didik, guru, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun dokumen yang dimaksud berupa surat-surat, gambar, foto-foto, atau catatan lain yang erat kaitanya dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya, analisis data harus dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian). Adapun tahapan-tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang sudah tergambarkan dan penyajian data, terdapat hubungan kausal atau interaktif antara data dan di dukung oleh teori-teori yang sesuai, peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti kemudia dapat menyimpulkan fenomena tersebut. Dari kesimpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari dari setiap tema yang disajikan dalam teks deskriptif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis. Penarikan simpulan yang dilakukan adalah berasal dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek

penelitian. Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang analisis Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung maka berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pertimbangan validitas dan reliabilitas data yang telah diperoleh. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah yang bertujuan mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi, maka peneliti akan melakukan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan (*Credibility*)

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik hingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. Adapun langkah yang bisa dilakukan dalam langkah ini meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹⁰⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang penggunaan media serta strategi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut. Kemudian data yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan setelah dilakukan member check terhadap para sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi serta observasi yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai Kepala Sekolah guru dan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data,

yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Standart transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab dan dinilai oleh peneliti sendiri, akan tetapi dijawab serta dinilai oleh pembaca laporan. Hasil penelitian kualitatif memiliki *standart transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta kepada beberapa rekan akademis dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain.

Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

3. Ketergantungan (*Dependedability*)

Depenability disebut juga sebagai *reliabilitas* dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Teknik ini dimaksud untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data interpretasi, temuan, maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta dosen pembimbing Ibu Mirna Wahyu Agustina, M. Psi. untuk melakukan berbagai penilaian, penjelasan dan pemahaman yang kurang dimengerti atau dipahami oleh seorang peneliti. Sehingga seorang peneliti mendapat hasil yang sesuai harapan pembimbing dan peneliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Standart konfirmabilitas lebih berfokus pada audit kualitas hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersama dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian.

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Teknik ini digunakan untuk pengecekan kebenaran

data mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Berbagai kepastian di dapat melalui hasil kesepakatan oleh beberapa dosen pengujian dalam waktu ujian skripsi dilaksanakan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung”* dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi keadaan serta kondisinya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. **Tahap prapenelitian atau sebelum penelitian.** Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan.
 - b. Menentukan lokasi penelitian, ditentukan di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.
 - d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

- e. Berkonsultasi dengan pihak SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian dan rancangan penelitian.
- f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian
- g. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan, ditentukan guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian.
- h. Mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan kegiatan bertanya kepada pihak SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung seputar Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan dengan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

2. Tahap penelitian, meliputi kegiatan yang dilakukan dilapangan, antara lain:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.
- b. Melakukan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.
- c. Melakukan studi literatur guna menunjang data yang didapatkan serta melakukan telaah teori-teori yang relevan.
- d. Mengumpulkan data baik data hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi.

- 3. Tahap pascapenelitian,** meliputi kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan antara lain:
- a. Melakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan studi literatur.
 - b. Melakukan kegiatan analisa data dari data yang telah disusun dan mencari referensi yang mendukung dari data tersebut.
 - c. Melakukan kegiatan reduksi data.
 - d. Guna menentukan keabsahan data diperlukan langkah pengecekan keabsahan data yang diperoleh.
 - e. Menentukan data akhir dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi.